

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

3.1.1 Profil Singkat Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta



Gambar 3.1 Logo UPN Veteran Jakarta

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta atau biasa dikenal dengan kampus bela negara UPN Veteran Jakarta merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang berlokasi di daerah Jakarta Selatan dan juga Limo, Depok. UPN Veteran Jakarta memiliki 7 Fakultas dengan 28 Program Studi, dimana diantaranya adalah Fakultas Kedokteran, Fakultas Ilmu Kesehatan, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, dan Fakultas Teknik. Adapun visi dan misi UPN Veteran Jakarta adalah sebagai berikut:

Visi

Menjadi Universitas Unggul berkualitas Internasional yang inovatif, berdaya saing dan beridentitas bela negara untuk pembangunan masyarakat Indonesia

Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan bermutu untuk menghasilkan lulusan berdaya saing Internasional yang beridentitas bela negara.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif untuk pembangunan masyarakat Indonesia
- c. Mengembangkan iklim akademik yang berlandaskan pada nilai-nilai tradisional universitas.
- d. Melaksanakan tata kelola universitas yang baik dengan menerapkan manajemen resiko.
- e. Mengembangkan jejaring dan kemitraan dalam dan luar negeri.

Adapun alasan pemilihan UPN Veteran Jakarta sebagai objek penelitian adalah, berdasarkan pada Keputusan Rektor No. 821/UN61.0/HK.02/2020 mengenai Pembelajaran Dengan Kebiasaan Baru dan Penerapan Kurikulum Kampus Merdeka UPN Veteran Jakarta, dimana disebutkan bahwa kegiatan perkuliahan dibagi ke dalam kelas besar (KB) dan kelas kecil (KK). Sehingga menjadikan UPN Veteran Jakarta sebagai salah satu universitas di Indonesia yang mengadakan kelas besar dimasing-masing mata kuliah yang diampu oleh para mahasiswa.

Fenomena kelas besar yang dilaksanakan pada UPN Veteran Jakarta ini sangat menarik untuk diteliti, dikarenakan pelaksanaan kelas besar itu sendiri merupakan hal yang baru diterapkan di UPNVJ dan juga sektor pendidikan di Indonesia. Apalagi pada pelaksanaannya selama ini, kegiatan kelas besar dilakukan dengan menggunakan platform media pembelajaran daring, dimana hal tersebut banyak menimbulkan pro-kontra seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Sehingga hal itulah yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian mengenai kelas besar dengan menggunakan *zoom meeting* tersebut.

3.1.2 Zoom Meeting



Sumber: <https://zoom.us>

Gambar 3.2 Logo Zoom Meeting

Zoom meeting adalah salah satu perangkat atau media pembelajaran yang tersedia untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar. Zoom meeting meresmikan platform tersebut pada tahun 2012. Platform zoom meeting ini memiliki banyak fitur menarik yang dapat membantu para mahasiswa dan praktisi untuk berinteraksi pada waktu jam perkuliahan berlangsung. Melalui platform zoom, mahasiswa dapat berkomunikasi atau berinteraksi langsung secara audio-visual dengan dosen maupun mahasiswa lainnya yang memasuki ruang zoom tersebut.

Platform zoom meeting dapat memudahkan mahasiswa dan praktisi akademisi melakukan kegiatan perkuliahan secara baik dan membuat keadaan terasa seperti sedang melakukan perkuliahan didalam kelas (konvensional). Hal ini dikarenakan terdapat fitur-fitur yang tersedia dalam platform tersebut yang sangat memudahkan untuk melakukan interaksi antara praktisi akademisi dengan para mahasiswa. Oleh karena itu, penggunaan platform zoom meeting sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk menggantikan kegiatan pembelajaran di sekolah atau perkuliahan di kampus akan sangat cocok dan dibutuhkan (Ulfah et al., 2021).

Kegiatan perkuliahan yang dilakukan dalam zoom meeting termasuk dalam metode *synchronous learning* yaitu adalah dengan menggunakan fitur *video conference*, sehingga kegiatan pembelajaran dilakukan secara bersamaan antara praktisi akademisi serta mahasiswa secara audio-visual. Hal ini dikarenakan

bentuk interaksi yang terjadi dengan menggunakan zoom meeting terjadi secara *real time* (Monica & Fitriawati, 2020).

Zoom meeting menghadirkan berbagai fitur menarik yang dapat membantu peserta didik maupun praktisi akademisi memiliki banyak interaksi dan komunikasi saat pembelajaran berlangsung. Salah satunya ialah dengan adanya fitur *video conference* yang dapat memungkinkan pengguna untuk bertatap muka secara audio visual. Selain itu, terdapat juga fitur *record meeting* untuk merekam kegiatan yang dilakukan pada ruang zoom meeting tersebut, hal ini berguna untuk peserta didik yang telat atau mengalami kendala teknis sehingga tidak bisa mengikuti perkuliahan.

Selain itu, banyak fitur-fitur penunjang tersedia lainnya yang akan membuat kegiatan pada ruang zoom tersebut lebih interaktif dan menarik. Seperti fitur *raise hand* yang membantu mengurangi gangguan suara dari peserta didik jika ingin interupsi atau bertanya. Fitur tersebut diciptakan bertujuan untuk pengganti angkat tangan pada saat peserta didik ingin bertanya, tanpa harus mengganggu kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Terdapat fitur reaksi atau *emoticon* yang akan lebih menghidupkan suasana pembelajaran menjadi seru dan mengasyikan.

3.2. Jenis Penelitian

3.2.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan suatu fenomena yang diteliti dengan menggunakan perhitungan angka-angka dan juga dilakukan secara sistematis. Metode kuantitatif dianggap sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu empiris/konkrit, objektif, terukur, rasional, dan sistematis (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan hubungan kausal yang bersifat sebab-akibat, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan

antara dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2013).

Alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif asosiatif adalah karena peneliti akan menggambarkan dan menjelaskan mengenai hubungan sebab-akibat dan seberapa besar kepuasan mahasiswa dalam menggunakan *zoom meeting* sebagai media pembelajaran yang digunakan pada pelaksanaan perkuliahan kelas besar mahasiswa UPN Veteran Jakarta. Yang akan berfokus pada data-data yang telah terkumpul dari hasil survei responden dalam bentuk data statistik, dan juga analisis. Selain itu, pendekatan kuantitatif dipilih oleh peneliti guna menguji teori *Uses and Gratification*, berdasarkan hasil survei dari para responden.

3.2.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menghimpun informasi dari para responden menggunakan cara wawancara ataupun menyebarkan kuesioner (Ibrahim et al., 2018). Selain itu survei ini juga akan dilakukan kepada para mahasiswa aktif UPN Veteran Jakarta yang mengikuti perkuliahan kelas besar pada masing-masing mata kuliah yang diampu.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diamati dan setelah itu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa aktif UPN Veteran Jakarta.

Alasan peneliti memilih mahasiswa aktif UPN Veteran Jakarta sebagai anggota populasi penelitian ini yakni karena mahasiswa UPN Veteran Jakarta menggunakan platform *zoom meeting* sebagai sarana pembelajaran yang

digunakan selama kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) khususnya pada pelaksanaan kelas besar yang dilaksanakan selama perkuliahan daring. Oleh karena itu, peneliti menganggap mahasiswa UPN Veteran Jakarta adalah populasi yang cocok untuk penelitian ini. Selain itu, UPN Veteran Jakarta juga merupakan salah satu universitas yang sudah melakukan pelaksanaan kelas besar di masing-masing mata kuliah yang diampu para mahasiswa.

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta memiliki 7 Fakultas, dimana diantaranya adalah Fakultas Kedokteran, Fakultas Ilmu Kesehatan, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, dan Fakultas Teknik. Berikut adalah rincian data yang peneliti himpun untuk populasi:

Tabel 3.1
Daftar Mahasiswa aktif 2022 UPN Veteran Jakarta

Fakultas	Jumlah Mahasiswa
Fakultas Kedokteran	1.564
Fakultas Ilmu Kesehatan	1.801
Fakultas Hukum	960
Fakultas Ilmu Komputer	809
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	2.706
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	1.763
Fakultas Teknik	952
Total	10.555

Sumber: <https://presma.upnvj.ac.id/>

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sejumlah anggota yang mewakili keseluruhan anggota populasi. Untuk menentukan banyaknya sampel, peneliti menggunakan rumus Taro Yamane untuk menentukan banyaknya mahasiswa aktif UPN Veteran Jakarta yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun teknik penarikan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penarikan *Stratified proportionate random sampling*, yaitu adalah penarikan sampel yang diambil dari sejumlah anggota dari masing-masing sub populasi, maka jawaban dari tiap anggota populasi dapat terwakilkan secara merata (Ulya et al., 2018). Sehingga, sampel yang terpilih dapat mewakili keseluruhan mahasiswa aktif 7 fakultas yang terdapat di UPN Veteran Jakarta untuk menjadi sampel penelitian.

Menentukan sampel menurut Rumus Taro Yamane:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = presisi/batas toleransi kesalahan sampel (ditentukan sebesar 5%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{Nd^2 + 1} \\ &= \frac{10.555}{10.555 (0,05)^2 + 1} \\ &= \frac{10.555}{26,38 + 1} \\ &= \frac{10.555}{27,38} \\ &= 385,50 = 385 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan Rumus Taro Yamane diatas, dari total 10.555 mahasiswa asal 7 fakultas di UPN Veteran Jakarta diperoleh sebanyak 385 mahasiswa yang menjadi sampel pada penelitian ini.

3.4 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini berasal dari beberapa sumber. Adapun sumber data primer dan data sekunder pada metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber utama penelitian. Sumber utama dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif UPN Veteran Jakarta. Untuk mendapatkan data primer dari sumber utama pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kuesioner yang akan disebarakan kepada subjek penelitian yang sudah ditentukan terlebih dahulu oleh peneliti. Menurut Siregar (2017) kuesioner adalah sebuah teknik untuk mengumpulkan sejumlah informasi dari responden terpilih yang sesuai dengan ketentuan penelitian, untuk selanjutnya diteliti mengenai aspek-aspek yang akan diteliti nantinya (Syofian, 2017).

Kuesioner adalah alat untuk menghasilkan sumber data dengan cara mengumpulkan informasi dari responden yang telah terpilih sesuai kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Kuesioner bertujuan untuk memungkinkan peneliti mempelajari sikap, perilaku dan karakteristik para responden yang selanjutnya ditarik kesimpulan (Syofian, 2017).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan tujuan untuk menunjang sumber data pertama (data primer). Data sekunder berasal dari sumber referensi lain seperti jurnal penelitian terdahulu, buku maupun sumber-sumber lain yang terkait dan relevan dengan judul penelitian ini. Sehingga

diharapkan data sekunder yang dihimpun dapat menambah kekayaan isi dalam penulisan penelitian ini, sehingga dapat memberikan hasil yang jelas dan kaya.

c. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan pada suatu penelitian untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi dari para responden mengenai fenomena tertentu (Syofian, 2017). Skala likert dengan 5 skala digunakan untuk mengurangi kecondongan responden untuk merespon secara adil. Nilai skala ialah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data skala likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah salah satu uji penelitian yang digunakan untuk mengukur apa yang hendak peneliti ukur agar hasil yang telah dikumpulkan oleh peneliti dapat dikatakan valid. Hasil data penelitian dapat dinyatakan valid jika data yang telah dikumpul oleh peneliti terdapat kesamaan dengan data yang sesungguhnya (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini digunakan rumus *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson (Arikunto, 2013).

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} =Koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan

N =Jumlah data

$\sum xy$ =Jumlah perkalian X dan Y

X^2 =Kuadrat dari X

Y^2 =Kuadrat dari Y.

Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji validitas adalah seperti berikut:

1. Nilai r hitung > r tabel, maka pertanyaan dinyatakan valid.
2. Nilai r hitung < r tabel, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

Variabel		R Hitung	R Tabel	Keterangan
X	1	0,380	0,361	Valid
	2	0,591	0,361	Valid
	3	0,432	0,361	Valid
	4	0,582	0,361	Valid
	5	0,607	0,361	Valid
	6	0,600	0,361	Valid
	7	0,713	0,361	Valid
	8	0,378	0,361	Valid
	9	0,720	0,361	Valid
	10	0,752	0,361	Valid
	11	0,766	0,361	Valid
	12	0,791	0,361	Valid

	13	0,757	0,361	Valid
	14	0,657	0,361	Valid
	15	0,587	0,361	Valid
Y₁	1	0,719	0,361	Valid
	2	0,758	0,361	Valid
	3	0,669	0,361	Valid
	4	0,674	0,361	Valid
	5	0,702	0,361	Valid
	6	0,675	0,361	Valid
	7	0,738	0,361	Valid
	8	0,702	0,361	Valid
	9	0,420	0,361	Valid
	10	0,684	0,361	Valid
	11	0,684	0,361	Valid
	12	0,714	0,361	Valid
	13	0,798	0,361	Valid
	14	0,747	0,361	Valid
	15	0,704	0,361	Valid
		16	0,523	0,361
Y₂	1	0,609	0,361	Valid
	2	0,694	0,361	Valid
	3	0,649	0,361	Valid
	4	0,504	0,361	Valid
	5	0,593	0,361	Valid
	6	0,583	0,361	Valid
	7	0,445	0,361	Valid
	8	0,675	0,361	Valid
	9	0,615	0,361	Valid
	10	0,728	0,361	Valid
	11	0,788	0,361	Valid
	12	0,602	0,361	Valid
	13	0,554	0,361	Valid
	14	0,635	0,361	Valid
	15	0,753	0,361	Valid
		16	0,666	0,361

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji penelitian untuk mengukur tingkat keandalan data apakah reliabel atau tidak. Data yang reliabel adalah data yang apabila diuji secara berulang-ulang kepada responden yang sama akan menghasilkan data yang sama (Arikunto, 2013).

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Alpha Cronbach*, karena mempunyai teknik pengujian yang dapat menguji reliabilitas berdasarkan angket atau kuesioner dan skala bertingkat sehingga dapat menunjukkan indeks konsistensi reliabilitas yang cukup sempurna. Rumus *Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas yang dicari
 $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item
 σ_t^2 = varians total

Tabel 3.4
Pengambilan Keputusan Uji Realibilitas

<i>Alpha</i>	Tingkat Realibilitas
0,00	Tidak Reliabel
0,21 – 0,40	Kurang Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat Reliabel

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penggunaan Media (X)

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>	Keterangan
X	0,900	15	Sangat Reliabel

Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas terhadap 15 butir pernyataan pada variabel penggunaan media, maka diperoleh hasil uji dengan nilai *cronbach's alpha* 0,900 dimana menyatakan bahwa tingkat reliabilitas instrumen variabel penggunaan media (X) pada penelitian ini sangat reliabel.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Efek Pesan Media (Y₁)

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>	Keterangan
Y ₁	0,926	16	Sangat Reliabel

Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas terhadap 16 butir pernyataan pada variabel penggunaan media, maka diperoleh hasil uji dengan nilai *cronbach's alpha* 0,926 dimana menyatakan bahwa tingkat reliabilitas instrumen variabel efek pesan (Y₁) pada penelitian ini sangat reliabel.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepuasan Mahasiswa (Y₂)

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>	Keterangan
Y ₂	0,900	16	Sangat Reliabel

Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas terhadap 16 butir pernyataan pada variabel penggunaan media, maka diperoleh hasil uji dengan nilai *cronbach's*

alpha 0,900 dimana menyatakan bahwa tingkat reliabilitas instrumen variabel kepuasan mahasiswa (Y_2) pada penelitian ini sangat reliabel.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan guna mengetahui apakah sebuah model regresi yang diperoleh memiliki nilai distribusi normal atau tidak. Uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan guna menguji apakah nilai berdistribusi secara normal atau tidak. Adapun uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan menggunakan alat analisis dengan uji Kolmogrov-Smirnov. Adapun pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut:

- Jika $p < 0,05$ maka data berdistribusi secara tidak normal
- Jika $p > 0,05$ maka data berdistribusi secara normal

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan guna menguji apakah model regresi ditemukan memiliki korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik terjadi jika tidak terjadi multikolinieritas. Adapun uji multikolinieritas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factors* (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinieritas
- Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas

3.5.4 Uji Korelasi

Korelasi merupakan bagian dari suatu teknik analisis yang bertujuan untuk mencari keeratan hubungan di antara dua variabel yang memiliki sifat kuantitatif. Dua variabel dalam penelitian dapat dinyatakan berkorelasi jika perubahan pada

variabel satu akan diikuti pula dengan perubahan variabel yang lain secara teratur dengan dua arah yang sama atau berlawanan (Sugiyono, 2013).

Pada penelitian ini terdapat 3 variabel yang meliputi, 1 variabel independen dan 2 variabel dependen. Sehingga dilakukan uji korelasi sebanyak 2 kali yang melibatkan, variabel penggunaan media (X) terhadap variabel efek pesan (Y₁), dan juga variabel penggunaan media (X) terhadap kepuasan mahasiswa (Y₂). Maka akan digunakan uji korelasi dengan menggunakan rumus *Pearson's Correlation (Product Moment)* dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2013):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dengan variabel Y

n = banyaknya nilai

x = variabel bebas

y = variabel terikat

Tabel 3.8
Nilai Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

3.5.5 Uji Regresi

Uji regresi dilakukan guna memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi, dirubah atau dinaik-turunkan (Sugiyono, 2017). Adapun pada penelitian ini uji regresi digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab kepada variabel akibat.

Penelitian ini memiliki 3 variabel yang meliputi, 1 variabel independen dan 2 variabel dependen. Sehingga dilakukan uji regresi sebanyak 2 kali yang melibatkan, variabel penggunaan media (X) terhadap variabel efek pesan (Y₁), dan juga variabel penggunaan media (X) terhadap kepuasan mahasiswa (Y₂). Sehingga penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Adapun rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a = Nilai konstanta atau harga Y bila X=0

b = Koefisien arah regresi linear, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

3.5.6 Uji Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Kuncoro, 2013: 246). Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun rumus Koefisien Determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = nilai koefisien determinasi

r² = nilai koefisien korelasi

3.5.7 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian dapat berupa pernyataan mengenai hubungan dua variabel atau lebih, perbandingan, atau variabel mandiri (Sugiyono, 2013).

1. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berikut rumus Uji T:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = Koefisien korelasi parsial

r² = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel (responden)

2. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak (simultan) terhadap variabel dependen. Berikut rumus Uji F:

$$F = \frac{R^2 / k}{\sqrt{(1-R^2) / (n-k-1)}}$$

Keterangan:

R² = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel (responden)

3.6 Tabel Rencana Waktu

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian adalah Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, yaitu kampus pondok labu yang terletak

di Jl. RS. Fatmawati Raya, Pd. Labu, RT.5/RW.1, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12450 dan juga kampus limo yang terletak di Jl. Limo Raya, Limo. Kec. Limo, Kota Depok, Jawa Barat.

Tabel 3.9
Tabel Rencana Waktu

No.	Tahapan Kegiatan	Bulan					
		Nov	Des	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	Penyusunan Proposal						
2.	Ujian Proposal						
3.	Revisi Proposal						
4.	Pembuatan Kusioner						
5.	Penyebaran Kusioner						
6.	Analisis Data						
7.	Penyusunan Laporan						
8.	Ujian Skripsi						